

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH,
PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN INFLASI TERHADAP
TINGKAT PROFITABILITAS PADA PT. BANK SYARIAH
INDONESIA PERIODE 2021-2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

SHELLY RAFANDA
NIM 40222105

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH,
PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN INFLASI TERHADAP
TINGKAT PROFITABILITAS PADA PT. BANK SYARIAH
INDONESIA PERIODE 2021-2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

SHELLY RAFANDA
NIM 40222105

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shelly Rafanda
NIM : 40222105
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Murabahah*, Dan Inflasi Terhadap Tingkat Profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia Periode 2021–2024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 Juni 2026

Yang Menyatakan


Shelly Rafanda

NIM. 40222105

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Shelly Rafanda

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Shelly Rafanda
Nim : 40222105
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Murabahah*, Dan Inflasi Terhadap Tingkat Profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia Periode 2021–2024

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Juni 2026
Pembimbing


Dr. Kuat Ismanto, M.Ag.
NIP. 197912052009121001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Shelly Rafanda
NIM : 40222105
Judul : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah, Dan Inflasi Terhadap Tingkat Profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia Periode 2021–2024

Dosen Pembimbing : Dr. Kuat Ismanto, M.Ag.
Telah diujikan pada Kamis, 9 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I


Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

Penguji II


Muh. Izza, M.S.I
NIP. 197907262023211008

Pekalongan, 13 Juni 2026
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003



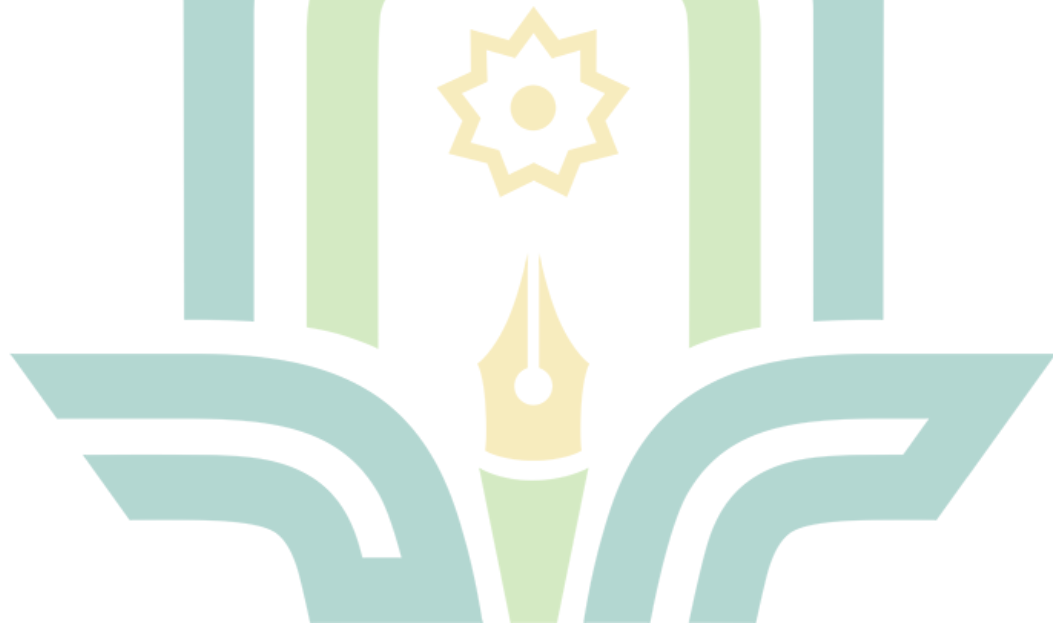
MOTTO

“Allah tidak mengatakan hidup itu mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang -gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terimakasih dari penulis kepada pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Teristimewa kepada almarhum Bapak Sutarno, sosok yang paling kurindukan. Meskipun beliau lebih dahulu berpulang sebelum aku menempuh masa perkuliahan. Terimakasih atas pengorbanan, kasih sayang, nasehat dan nilai-nilai kehidupan yang beliau tanamkan selalu menjadi pegangan dalam setiap langkahku. Walaupun berat sekali harus melewati kerasnya kehidupan tanpa didampingi sosok bapak. Semoga bapak bangga dengan usaha penulis dalam mendapatkan gelar dan perjuangan selama ini.
2. Ibu tercinta, sosok yang menjadi sumber kekuatan dan kasih sayang,. Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah putus, pengorbanan yang tak terhitung, kesabaran dalam mendidik, serta dukungan yang selalu mengiringi setiap langkah penulis. Tidak ada kata yang mampu menggambarkan besarnya jasa dan cinta yang telah Ibu berikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Ibu.
3. Kakak tercinta, Nindi, Nifah dan Anggi yang telah menjadi salah satu sosok penting dalam perjalanan pendidikan penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan, perhatian, memberikan semangat di setiap proses yang penulis jalani, dan bantuan yang telah diberikan, terutama atas

kepercayaan dan dukungan finansial selama penulis menempuh pendidikan di bangku perkuliahan. Berkat doa, kerja keras, dan ketulusan yang Kakak berikan, penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan baik.

4. Keponakan tersayang, Cherryl, Helena, Vindra dan Ziko yang dengan keceriaan, canda, dan tingkah lucunya mampu menghadirkan kebahagiaan di tengah kesibukan selama proses penyusunan skripsi. Kehadiran kalian menjadi salah satu penyemangat bagi penulis meskipun kadang menyebalkan.
5. Almamater penulis Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Dosen pembimbing, Bapak Dr. Kuat Ismato, M.Ag. terima kasih atas waktu, tenaga, dan kesabaran dalam membimbing penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Serta ilmu yang berikan selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Dosen wali, Bapak M. Shulton, M.S.I., Ph.D. yang selalu memberikan bimbingan akademik dan motivasi selama masa studi.
8. Kepada seseorang yang berinisial MZA yang selalu hadir memberikan dukungan, semangat, dan doa dalam setiap proses yang penulis jalani. Terima kasih atas kesabaran, perhatian, serta motivasi yang tidak pernah berhenti diberikan. Terima kasih juga karena telah menemani perjalanan penulis sejak masa SMK hingga akhirnya berhasil menyelesaikan pendidikan di bangku kuliah. Dalam setiap suka dan duka, kamu selalu hadir memberikan kekuatan, membantu penulis melewati berbagai tantangan, serta memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini
9. Sahabat terbaikku Lia Sofiatun Nisa, terima kasih telah menjadi sahabat terbaik sejak TK hingga kuliah. Bertahun-tahun kita tumbuh bersama, berbagi tawa, air mata, cerita, dan mimpi. Terima kasih atas setiap dukungan, doa, semangat, dan kebersamaan yang telah menguatkanmu dalam setiap proses kehidupan.

10. Teman-teman terbaik penulis Atsheila Suci Fitriani, Fariska Amalia Putri, Putri Mir'atun Nisa', Dian Indah Sukma Rini dan Rina Abdillah, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, semangat, dan doa yang selalu diberikan selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Kehadiran kalian menjadi bagian berharga dalam perjalanan dan pencapaian penulis. Semoga pertemanan ini selalu terjaga dan kita semua diberikan kesuksesan di masa depan.
11. Sahabat-sahabat penulis keluarga bondan: Kiki, Nabila, Nurul, Bela dan Putri Terima kasih atas persahabatan, dukungan, doa, dan kebersamaan yang telah terjalin sejak masa SMK hingga saat ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, memberikan semangat di setiap proses, serta menghadirkan banyak kenangan yang berharga.
12. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terimakasih untuk diri sendiri. Terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah hingga sampai pada titik ini. Perjalanan yang dulu penulis kira begitu sulit dan penuh tantangan, ternyata mampu melalui hingga berhasil menyelesaikan studi ini dengan baik. Setiap rasa lelah, keraguan, dan tekanan yang datang, terutama di tengah malam saat pikiran terasa begitu berat, penulis selalu berusaha menguatkan diri sendiri untuk tetap melangkah dan menyelesaikan tanggung jawab ini. Terima kasih karena telah memilih untuk terus berjuang, bangkit setiap kali merasa ingin menyerah, dan tetap percaya bahwa setiap usaha akan membawa pada hasil yang indah. Karya ini menjadi bukti bahwa penulis mampu melewati semua proses tersebut dan tumbuh menjadi pribadi yang lebih kuat dari sebelumnya.

ABSTRAK

SHELLY RAFANDA. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah, Dan Inflasi Terhadap Tingkat Profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia Periode 2021–2024

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah, pembiayaan murabahah dan inflasi terhadap tingkat profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia periode 2021-2024. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia yang semakin pesat, terutama setelah merger tiga bank syariah BUMN menjadi BSI, menuntut bank untuk mampu meningkatkan kinerja keuangan dan mempertahankan profitabilitas di tengah persaingan industri serta dinamika kondisi ekonomi. Profitabilitas menjadi indikator penting dalam menilai kemampuan bank dalam mengelola aset dan menghasilkan laba. Pembiayaan mudharabah dan murabahah sebagai instrumen utama penyaluran dana pada perbankan syariah diduga memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank. Selain faktor internal tersebut, kondisi makroekonomi seperti inflasi juga berpotensi memengaruhi kinerja keuangan perbankan melalui perubahan daya beli masyarakat dan aktivitas ekonomi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan bulanan Bank Syariah Indonesia dan Bank Indonesia periode 2021-2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan *teknik sampling jenuh*. Data yang dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis menggunakan perangkat lunak IBM SPSS 27 untuk memperoleh hasil analisis yang lebih akurat. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian meliputi regresi linear berganda.

Hasil menunjukkan bahwa variabel pembiayaan mudharabah, pembiayaan murabahah dan inflasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Secara parsial pembiayaan mudharabah dan inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Indonesia periode 2021-2024. Sedangkan variabel pembiayaan murabahah berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Indonesia periode 2021-2024.

Kata Kunci : Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah, Inflasi, Profitabilitas

ABSTRACT

SHELLY RAFANDA. *The Impact of Mudharabah Financing, Murabahah Financing, and Inflation on the Profitability of PT. Bank Syariah Indonesia for the 2021–2024 Period*

This study aims to analyze the impact of mudharabah financing, murabahah financing, and inflation on the profitability of PT. Bank Syariah Indonesia for the period 2021–2024. The background of this study is rooted in the rapid growth of the Islamic banking industry in Indonesia, particularly following the merger of three state-owned Islamic banks into BSI, which requires the bank to improve its financial performance and maintain profitability amid industry competition and dynamic economic conditions. Profitability serves as a key indicator in assessing a bank's ability to manage assets and generate profits. Mudharabah and murabahah financing, as the primary instruments for channeling funds in Islamic banking, are believed to influence the bank's profitability. In addition to these internal factors, macroeconomic conditions such as inflation also have the potential to affect banking financial performance through changes in consumer purchasing power and economic activity.

This study employs a quantitative approach using secondary data obtained from the monthly reports of Bank Syariah Indonesia and Bank Indonesia for the period 2021–2024. The sampling technique used was saturation sampling. The collected data were then processed and analyzed using IBM SPSS 27 software to obtain more accurate analysis results. The analytical methods used in this study include multiple linear regression.

The results show that the variables of mudharabah financing, murabahah financing, and inflation collectively have a significant effect on profitability (ROA). Partially, mudharabah financing and inflation have no effect on profitability (ROA) at Bank Syariah Indonesia for the 2021–2024 period. Meanwhile, the murabahah financing variable has a partial effect on profitability (ROA) at Bank Syariah Indonesia for the 2021–2024 period.

Keywords: Mudharabah Financing, Murabahah Financing, Inflation, Profitability

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. H. AM. Khafidz Ma'Shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan kelembagaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Drajat Setiawan, M.Si. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. M. Shultoni, M.S.I., Ph.D. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan dukungan material dan moral.
8. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 22 Juni 2026



Shelly Rafanda

DAFTAR ISI

COVER	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Batasan Masalah	12
D. Tujuan penelitian dan Manfaat penelitian	12
E. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Teori Sinyal (Signalling Theory).....	16
2. Bank Syariah	19
3. Mudharabah.....	23
4. Murabahah.....	29
5. Inflasi	34
6. Profitabilitas	37
B. Telaah Pustaka	41

C. Kerangka Berfikir	50
D. Hipotesis	51
BAB III METODE PENELITIAN.....	58
A. Jenis penelitian	58
B. Pendekatan penelitian	58
C. Setting Penelitian	59
D. Populasi dan sampel penelitian.....	59
E. Variabel penelitian	60
F. Sumber Data	63
G. Teknik Pengumpulan Data	64
H. Metode Analisis Data	64
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	70
A. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia Periode Tahun 2021-2024.....	70
B. Hasil dan Pembahasan	73
C. Pembahasan	84
BAB V PENUTUP.....	98
A. Simpulan.....	98
B. Keterbatasan Penelitian	99
C. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	IX

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I

ـُ	Dammah	U	U
----	--------	---	---

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُلِّ سula
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...يَ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إَ...يَ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ...وُ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

-

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu

- الْقَلَمُ al-qalamu

- الشَّمْسُ asy-syamsu

- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu

- شَيْءٌ syai'un

- النَّوْءُ an-nau'u

- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu
lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/
Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid

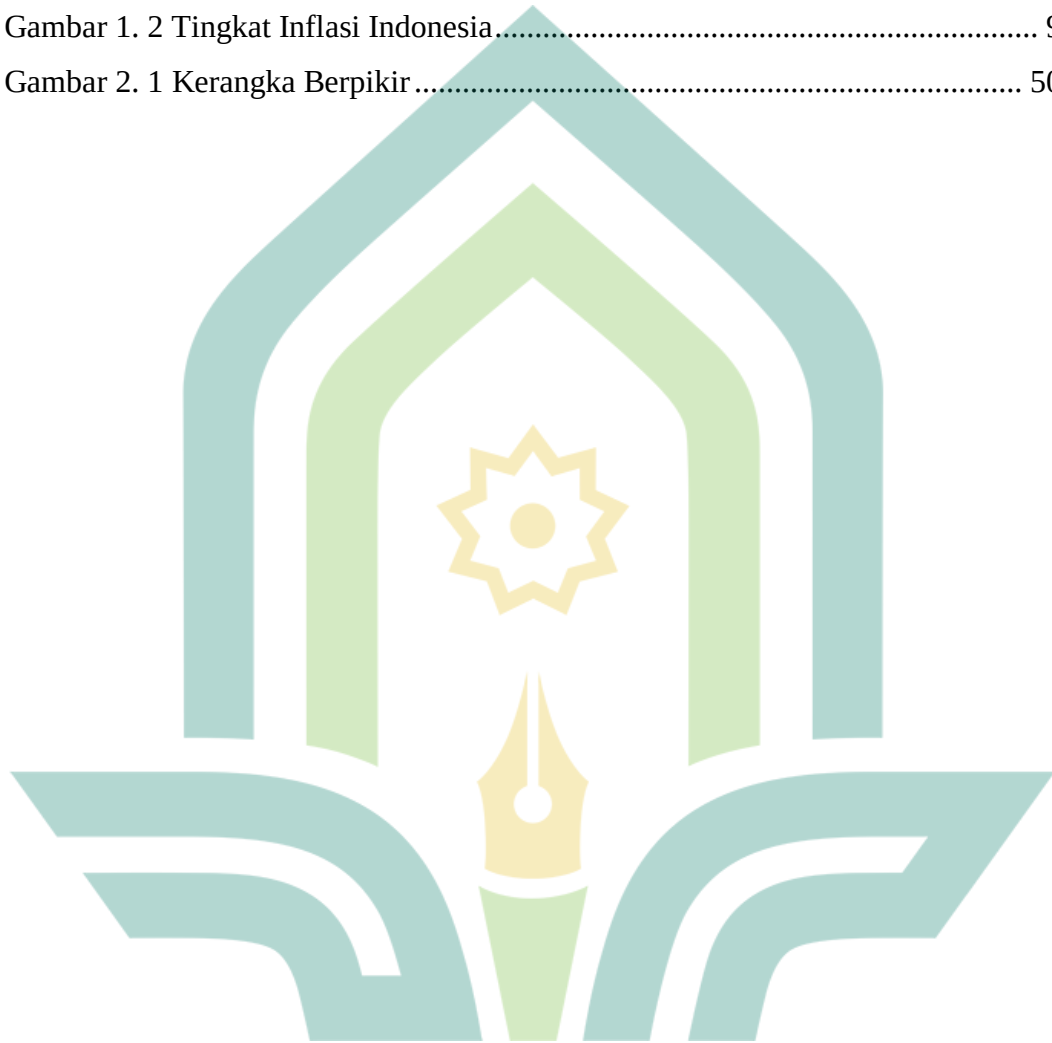


DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data ROA BSI Periode 2021-2024.....	4
Tabel 1. 2 Data Pembiayaan Mudharabah (Dalam Jutaan Rupiah)	5
Tabel 1. 3 Data Pembiayaan Murabahah (Dalam Jutaan Rupiah)	7
Tabel 2. 1 Tingkat Kesehatan ROA	40
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	41
Tabel 3. 1 Operasional Variabel.....	41
Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif.....	74
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas	75
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	76
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	77
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	78
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	79
Tabel 4. 7 Hasil Uji Parsial (Uji t)	81
Tabel 4. 8 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	82
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data ROA BUS, UUS dan BPRS Periode 2021-2024.....	2
Gambar 1. 2 Tingkat Inflasi Indonesia.....	9
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Pembiayaan Mudharabah Bank Syariah Indonesia.....	I
Lampiran 2 Data Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Indonesia.....	II
Lampiran 3 Data Inflasi	III
Lampiran 4 Tabulasi Data Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Indonesia.....	V
Lampiran 5 Analisis Statistik Deskriptif.....	VI
Lampiran 6 Asumsi Klasik Normalitas.....	VI
Lampiran 7 Asumsi Klasik Multikolinearitas	VII
Lampiran 8 Asumsi Klasik Heteroskedastisitas.....	VII
Lampiran 9 Asumsi Klasik Autokorelasi.....	VII
Lampiran 10 Analisis Regresi Linear Berganda	VIII
Lampiran 11 Uji Parsial (Uji T).....	VIII
Lampiran 12 Uji Simultan (Uji F).....	VIII
Lampiran 13 Koefisien Determinasi R^2	VIII
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup.....	IX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

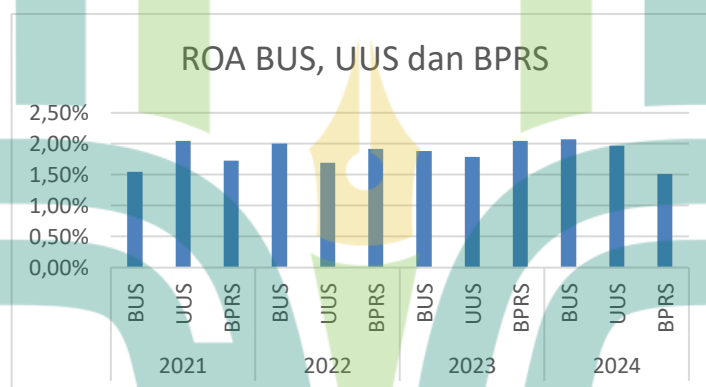
Industri keuangan syariah global mengalami pertumbuhan pesat, didorong oleh perkembangan perbankan syariah di negara mayoritas maupun nonmuslim. Di Indonesia, perbankan syariah juga menunjukkan kemajuan signifikan. Krisis keuangan global turut mendorong peningkatan perhatian, sehingga tidak hanya masyarakat, tetapi juga para pakar dan pembuat kebijakan mulai serius mempertimbangkan penerapan konsep syariah. (Usmany, 2024)

Awal perkembangan perbankan syariah di Indonesia ditandai dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992. Perbankan syariah berperan strategis dalam meningkatkan kesejahteraan umat melalui fungsi intermediasi, yaitu penghimpunan dan penyaluran dana serta penyediaan jasa keuangan berbasis prinsip syariah. Eksistensinya terus meningkat, tercermin dari bertambahnya jumlah lembaga serta pertumbuhan aset yang pada Desember 2021 mencapai Rp676,73 triliun, naik dari Rp593,94 triliun pada 2020. Perkembangan ini mendorong persaingan antar bank syariah yang berdampak pada pencapaian profitabilitas (Tarmizi et al., 2023).

Berdasarkan rasio keuangan, kinerja bisnis suatu bank dapat dinilai dengan melihat hubungan antar komponen dalam laporan keuangan melalui perbandingan angka tertentu. Salah satu indikator penting dalam evaluasi tersebut adalah rasio profitabilitas. Jika kinerja bank baik, maka laba yang diperoleh cenderung meningkat, sedangkan jika kinerja bank buruk, laba yang

dihasilkan akan menurun (Kuncoro, 2021). Tingkat profitabilitas perusahaan dapat diukur melalui beberapa rasio keuangan seperti GPM, NPM, ROE, dan ROA. Dalam penelitian ini, profitabilitas dianalisis menggunakan *Return on Assets* (ROA), yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan seluruh aset untuk menghasilkan laba. ROA dinyatakan dalam persentase dan mencerminkan efektivitas pengelolaan aset sebagai sumber pendapatan. Dengan demikian, optimalisasi aset menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan dan menjaga keberlanjutan operasional perusahaan (Irwansyah & Hidayat, 2021). Berikut ini adalah data ROA BUS, UUS dan BPRS periode 2021–2024:

Gambar 1. 1 Data ROA BUS, UUS dan BPRS Periode 2021-2024



Sumber : Laporan Keuangan BUS, UUS dan BPRS Periode 2021 - 2024

Berdasarkan data menunjukkan perkembangan rasio profitabilitas *Return on Assets* pada Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) selama periode 2021–2024 yang secara umum berada pada kisaran 1,5% hingga sedikit di atas 2,0%. Pada tahun 2021, ROA UUS tercatat paling tinggi, sekitar 2,0%, diikuti BPRS sekitar 1,7% dan BUS sekitar 1,5%. Memasuki tahun 2022, BUS mengalami peningkatan

hingga mendekati 2,0%, sementara UUS sedikit menurun namun tetap stabil di kisaran 1,7%, dan BPRS juga menunjukkan kenaikan mendekati 1,9%. Pada tahun 2023, ketiga jenis bank relatif stabil dengan kecenderungan peningkatan, di mana BPRS mencapai sekitar 2,0%, BUS sekitar 1,9%, dan UUS sekitar 1,8%. Selanjutnya, pada tahun 2024, BUS dan BPRS menunjukkan kinerja yang cukup baik dengan ROA sedikit di atas 2,0% untuk BUS dan mendekati 2,0% untuk BPRS, sedangkan UUS mengalami penurunan ke kisaran sekitar 1,9%. Secara keseluruhan, tren ini mengindikasikan bahwa profitabilitas perbankan syariah cenderung stabil dengan fluktuasi moderat, serta menunjukkan adanya peningkatan efisiensi pengelolaan aset terutama pada BUS dan BPRS, sementara UUS menghadapi tantangan struktural dan transformasi kelembagaan yang memengaruhi kinerjanya.

Perkembangan pesat tersebut semakin diperkuat dengan adanya kebijakan strategis melalui penggabungan tiga bank syariah milik BUMN menjadi PT Bank Syariah Indonesia. Pembentukan bank hasil merger ini menjadi fenomena penting dalam mendorong pertumbuhan industri keuangan syariah di Indonesia serta memperkuat daya saing di tingkat global. Fenomena ini menunjukkan bahwa merger tersebut tidak hanya sekadar konsolidasi aset, tetapi juga merupakan bagian dari strategi nasional untuk meningkatkan efisiensi, memperluas pangsa pasar, dan memperkuat struktur industri keuangan syariah. Oleh karena itu, bank hasil merger dituntut untuk menyusun perencanaan yang komprehensif, tidak hanya berfokus pada peningkatan total aset, tetapi juga pada penerapan manajemen yang efektif dan profesional guna

menghadapi persaingan global (Utari & Septiana, 2022).

Keberhasilan proses merger tersebut tercermin melalui peningkatan kinerja keuangan, salah satunya yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). ROA merupakan indikator profitabilitas yang menunjukkan kemampuan bank dalam mengoptimalkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Bagi perbankan syariah, peningkatan ROA mencerminkan efektivitas pengelolaan aset, efisiensi operasional, serta keberhasilan penyaluran pembiayaan dalam menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, perkembangan ROA PT Bank Syariah Indonesia selama periode 2021–2024 menjadi indikator penting untuk menilai keberhasilan kinerja perusahaan setelah merger.

Tabel 1. 1 Data ROA BSI Periode 2021-2024

Tahun	Laba Bersih	Total Asset	ROA
2021	3.217.796	265.289.081	1,21%
2022	4.311.075	305.727.438	1,41%
2023	5.737.932	353.624.124	1,62%
2024	7.158.012	408.613.432	1,75%
Rata-Rata			1,38%

Sumber : Laporan Keuangan ROA BSI Periode 2021 - 2024

Berdasarkan data *Return on Assets* (ROA) PT Bank Syariah Indonesia periode 2021–2024, terlihat adanya peningkatan secara konsisten dari 1,21% pada tahun 2021 menjadi 1,75% pada tahun 2024. Peningkatan tersebut sejalan dengan proses konsolidasi pascamerger, pemulihan ekonomi nasional,

transformasi digital, serta ekspansi pembiayaan yang mendorong penguatan kinerja keuangan BSI. Pada tahun 2024, laba bersih BSI juga tumbuh sekitar 20% meskipun dihadapkan pada dinamika perekonomian dan kebijakan moneter selama periode penelitian. Kondisi tersebut didukung oleh strategi pembiayaan yang berfokus pada segmen ritel, konsumen, dan UMKM sebagai kontributor utama portofolio pembiayaan, sehingga menunjukkan bahwa pembiayaan syariah, khususnya mudharabah dan murabahah, memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan profitabilitas Bank Syariah Indonesia.

Pembiayaan mudharabah yaitu akad kemitraan antara bank sebagai penyedia modal (*shahibul maal*) dan nasabah sebagai pengelola (*mudharib*), dengan keuntungan dibagi berdasarkan nisbah yang disepakati. Penyaluran pembiayaan ini menjadi sumber laba yang berkontribusi langsung terhadap profitabilitas bank, khususnya *Return on Assets* yang mencerminkan kemampuan menghasilkan laba dari aset. Sesuai konsep profitabilitas, pembiayaan yang disalurkan merupakan faktor penting yaitu semakin tinggi pembiayaan, maka peluang pendapatan dan profitabilitas juga meningkat. Dengan demikian, peningkatan pembiayaan mudharabah dapat mendorong kenaikan profitabilitas bank. Namun, risiko kerugian yang ditanggung bank apabila usaha tidak berhasil tetap dapat mempengaruhi ROA jika tidak dikelola secara optimal (Abda, 2020).

Tabel 1. 2 Data Pembiayaan Mudharabah (Dalam Jutaan Rupiah)

Periode	Pembiayaan Mudharabah
2021	1.628.437

2022	1.041.397
2023	1.881.133
2024	2.937.079

Sumber : Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan data menunjukkan perkembangan pembiayaan mudharabah pada BSI selama 2021–2024 yang berfluktuasi namun cenderung meningkat pada akhir periode. Pada tahun 2021, nilai pembiayaan mudharabah tercatat sebesar 1.628.437 juta rupiah, kemudian mengalami penurunan cukup signifikan pada tahun 2022 menjadi 1.041.397 juta rupiah. Selanjutnya, pada tahun 2023 pembiayaan kembali meningkat menjadi 1.881.133 juta rupiah, dan terus mengalami kenaikan yang cukup pesat pada tahun 2024 hingga mencapai 2.937.079 juta rupiah. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa meskipun sempat terjadi penurunan pada awal periode, pembiayaan mudharabah BSI mengalami tren pertumbuhan yang kuat dalam dua tahun terakhir.

Fenomena ini menunjukkan bahwa pada tahun 2022 terjadi penurunan yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya stabil pasca pandemi COVID-19, sehingga banyak pelaku usaha masih berhati-hati dalam melakukan ekspansi dan berdampak pada menurunnya permintaan pembiayaan berbasis bagi hasil seperti mudharabah. Namun demikian, setelah periode tersebut pembiayaan kembali mengalami peningkatan yang konsisten, sementara di sisi lain profitabilitas bank yang tercermin dari *Return on Assets* terus meningkat setiap tahunnya, yang mengindikasikan bahwa bank mampu

menjaga kinerja keuangan secara efektif meskipun terjadi fluktuasi pada jenis pembiayaan tertentu.

Selain menggunakan mekanisme bagi hasil, perbankan syariah juga menyediakan produk pembiayaan melalui akad murabahah yang menerapkan mekanisme jual beli. Dalam akad ini, bank menyediakan barang yang dibutuhkan nasabah kemudian menjualnya kembali dengan harga yang mencakup biaya perolehan dan margin keuntungan yang telah disepakati. Semakin besar penyaluran pembiayaan murabahah yang disalurkan dan semakin optimal pengelolaan marginnya, maka potensi laba yang dihasilkan bank juga meningkat, yang pada akhirnya akan mendorong kenaikan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah memiliki peran penting dalam mendukung kinerja profitabilitas bank (Rachmat, 2023).

Tabel 1. 3 Data Pembiayaan Murabahah (Dalam Jutaan Rupiah)

Periode	Pembiayaan Murabahah
2021	101.181.900
2022	124.284.807
2023	135.879.671
2024	143.652.233

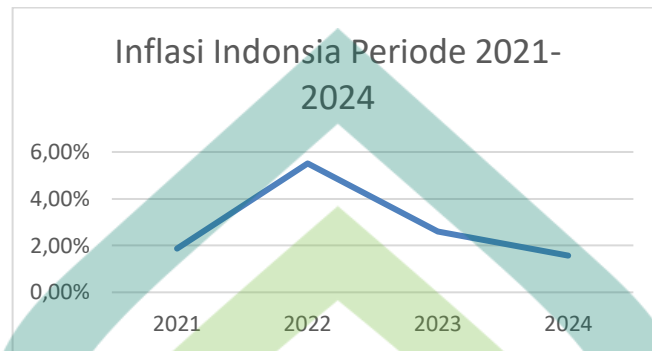
Sumber : Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan data menunjukkan perkembangan pembiayaan murabahah pada Bank Syariah Indonesia selama periode 2021–2024 yang mengalami tren peningkatan secara konsisten setiap tahunnya. Pada tahun 2021, total pembiayaan murabahah tercatat sebesar 101.181.900 juta rupiah, kemudian

meningkat signifikan pada tahun 2022 menjadi 124.284.807 juta rupiah. Peningkatan ini terus berlanjut pada tahun 2023 dengan nilai mencapai 135.879.671 juta rupiah, dan kembali mengalami kenaikan pada tahun 2024 menjadi 143.652.233 juta rupiah. Tren kenaikan tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah tetap menjadi instrumen dominan dalam penyaluran dana perbankan syariah, terutama karena karakteristiknya yang relatif lebih pasti dan memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan pembiayaan berbasis bagi hasil. Selain itu, peningkatan ini juga mencerminkan tingginya permintaan masyarakat terhadap pembiayaan konsumtif maupun produktif, serta menunjukkan kemampuan bank dalam menjaga stabilitas penyaluran pembiayaan di tengah dinamika kondisi ekonomi yang terus berkembang.

Kondisi makroekonomi terutama inflasi, memiliki dampak pada kinerja bank selain faktor internal. Tingginya inflasi berpotensi menurunkan daya beli masyarakat yang mempengaruhi pada keuntungan bank dan investasi (Azizah & Siska, 2025). Inflasi merupakan fenomena ekonomi yang ditandai dengan kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan berkelanjutan dalam periode tertentu, yang berdampak pada menurunnya daya beli masyarakat (Rangkuty et al., 2024). Kondisi tersebut pada akhirnya dapat memengaruhi tingkat profitabilitas bank yang tercermin dalam ROA, karena penurunan permintaan pembiayaan dan kemampuan bayar nasabah akan berdampak pada penurunan pendapatan serta efisiensi penggunaan aset bank.

Gambar 1. 2 Tingkat Inflasi Indonesia



Sumber: Laporan Inflasi Bank Indonesia

Berdasarkan grafik tersebut, tingkat inflasi menunjukkan pola fluktuatif selama periode 2021–2024. Pada tahun 2021, inflasi berada pada kisaran sekitar 1,87%. Selanjutnya, pada tahun 2022 terjadi peningkatan yang cukup signifikan hingga mencapai 5,51%, yang menjadi titik tertinggi dalam periode pengamatan. Kenaikan ini mengindikasikan adanya tekanan harga yang relatif kuat, yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pemulihan ekonomi pascapandemi dan kenaikan harga komoditas. Namun demikian, pada tahun 2023 inflasi mengalami penurunan menjadi sekitar 2,61%, dan kembali menurun pada tahun 2024 hingga mencapai kisaran 1,57%. Tren penurunan ini menunjukkan adanya stabilisasi harga serta efektivitas kebijakan pengendalian inflasi. Secara keseluruhan, meskipun sempat mengalami lonjakan pada tahun 2022, inflasi cenderung menurun pada tahun-tahun berikutnya dan bergerak menuju kondisi yang lebih stabil.

Apabila suatu negara mengalami inflasi yang tinggi maka akan menyebabkan naiknya konsumsi sehingga akan mempengaruhi pola saving

(menabung) dan pembiayaan pada masyarakat. Perubahan tersebut berdampak pada kegiatan operasional bank syariah, jumlah dana dari masyarakat yang dihimpun akan semakin berkurang, sehingga nantinya akan mempengaruhi kinerja bank syariah dalam memperoleh pendapatan dan menghasilkan profitabilitas (Aminulloh et al., 2023).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang ditemukan dalam membahas *Return On Assett*. Diantaranya penelitian pertama dilaksanakan oleh Yatissofa et al., (2025) temuan penelitian mengindikasikan bahwa secara simultan, Inflasi, pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap ROA. Penelitian kedua Azizah & Siska, (2025) hasil penelitian mengemukakan bahwa secara parsial inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Namun penelitian ketiga bertentangan dengan temuan penelitian Rahmawati, (2021) Penelitian ini mengungkapkan bahwa variabel murabahah dan inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Penelitian keempat Tarmizi et al., (2023) hasil analisis data menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah dan murabahah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

Meskipun kinerja PT Bank Syariah Indonesia pada periode 2021–2024 menunjukkan ROA yang relatif stabil dan berpotensi meningkat di tengah fluktuasi inflasi nasional, namun kajian empiris yang mengaitkan kondisi tersebut dengan efektivitas akad pembiayaan syariah masih terbatas, khususnya dalam konteks pasca-merger dan pemulihan ekonomi pascapandemi. Penelitian terdahulu umumnya berfokus pada Bank Umum Syariah. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah, pembiayaan murabahah, serta inflasi terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Indonesia periode 2021–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengisi kesenjangan penelitian sebelumnya sekaligus memperkuat bukti empiris terkait kinerja perbankan syariah.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah, Dan Inflasi Terhadap Tingkat Profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia Periode 2021–2024”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Bank Syariah Indonesia periode 2021-2024?
2. Apakah pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Bank Syariah Indonesia periode 2021-2024?
3. Apakah inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2024?
4. Apakah pembiayaan mudharabah, pembiayaan murabahah dan inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Bank Syariah Indonesia periode 2021-2024?

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah digunakan untuk menghindari penyimpangan dan pelebaran pembahasan agar penelitian lebih terarah serta memudahkan pencapaian tujuan penelitian. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian dalam penelitian ini dibatasi pada Bank Syariah Indonesia sebagai lembaga perbankan syariah yang menjadi fokus penelitian.
2. Variabel independen penelitian yang digunakan meliputi pembiayaan mudharabah, pembiayaan murabahah, dan inflasi. Pembahasan pada variabel pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah difokuskan pada aspek penyaluran dana kepada nasabah.

D. Tujuan penelitian dan Manfaat penelitian

Adapun tujuan diadakanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menilai pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas pada PT. Bank Syariah Indonesia periode 2021-2024
2. Untuk menilai pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas pada PT. Bank Syariah Indonesia periode 2021-2024.
3. Untuk menilai pengaruh inflasi terhadap profitabilitas pada PT. Bank Syariah Indonesia periode 2021-2024.
4. Untuk menilai pengaruh pembiayaan mudharabah, pembiayaan murabahah dan inflasi terhadap profitabilitas pada PT. Bank Syariah Indonesia periode 2021-2024.

Adapun manfaat diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Nasabah Bank Syariah

Menambah pemahaman yang lebih baik kepada nasabah mengenai pengaruh pembiayaan mudharabah dan murabahah terhadap kinerja perbankan, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih produk pembiayaan sesuai kebutuhan usaha maupun konsumsi, serta meningkatkan kepercayaan terhadap kinerja bank syariah di tengah kondisi ekonomi yang dipengaruhi inflasi.

b. Bagi Wirausahawan atau Pelaku UMKM

Memberikan referensi bagi pelaku usaha dalam memilih jenis pembiayaan syariah yang lebih berpotensi mendukung keberlanjutan dan perkembangan usaha, membantu memahami dampak inflasi terhadap biaya pembiayaan serta keuntungan usaha yang dibiayai oleh bank syariah, serta mendorong penentuan kebijakan keuangan yang lebih rasional dan tetap mengacu pada prinsip syariah.

c. Bagi Lembaga Perbankan Syariah

Memberikan dasar evaluasi strategi pembiayaan guna meningkatkan profitabilitas bank, memberikan masukan bagi pengelolaan portofolio pembiayaan mudharabah dan murabahah agar lebih adaptif terhadap perubahan inflasi, serta mendukung perumusan kebijakan internal bank dalam meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

d. Bagi Pemerintah dan Lembaga Perekonomian

Memberikan bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan terkait stabilitas sektor keuangan syariah di tengah fluktuasi inflasi, memberikan gambaran empiris mengenai kontribusi perbankan syariah terhadap perekonomian nasional, serta mendukung penguatan ekosistem ekonomi syariah sebagai bagian dari sistem keuangan nasional.

2. Manfaat Teoretis

Memberikan peran penting terhadap pengembangan ilmu ekonomi dan perbankan syariah melalui bukti empiris pengaruh pembiayaan mudharabah, pembiayaan murabahah, dan inflasi terhadap profitabilitas bank syariah, khususnya pada Bank Syariah Indonesia, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan memperkuat relevansi teori ekonomi syariah dalam menjelaskan kinerja keuangan bank di tengah dinamika ekonomi.

E. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini secara keseluruhan berfokus pada pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah, Inflasi terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia Periode 2021–2024, yang disajikan melalui sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN: Bab ini menyajikan gambaran umum mengenai hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian, yaitu: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI: Bab ini berisi landasan teori yang menguraikan konsep Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah dan Inflasi terhadap Profitabilitas secara parsial maupun simultan terhadap Profitabilitas, Rumusan Hipotesis dan Landasan Teologis.

BAB III METODE PENELITIAN: Bab ini memaparkan metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, pendekatan penelitian, *setting* penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN: Bab ini menyajikan hasil penelitian, mencakup deskripsi objek penelitian, penyajian dan analisis data, interpretasi hasil penelitian, serta pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh antara Pembiayaan Mudharabah terhadap profitabilitas, Pembiayaan Murabahah dan Inflasi terhadap Profitabilitas

BAB V PENUTUP: Bab ini memaparkan kesimpulan penelitian yang merupakan jawaban terhadap hipotesis, serta mencakup keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji statistik secara parsial menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia periode 2021–2024. Hal ini disebabkan karena pembiayaan mudharabah memiliki tingkat risiko yang relatif tinggi, terutama risiko kerugian usaha dan ketidakpastian pendapatan bagi hasil yang diperoleh bank. Akibatnya, peningkatan pembiayaan mudharabah belum mampu meningkatkan profitabilitas Bank Syariah Indonesia secara optimal.
2. Berdasarkan uji statistik secara parsial menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia periode 2021–2024. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar penyaluran pembiayaan murabahah, maka semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh bank. Kondisi tersebut terjadi karena pembiayaan murabahah memberikan pendapatan berupa margin yang telah ditetapkan sejak awal akad sehingga mampu memberikan pendapatan yang stabil dan berkontribusi terhadap peningkatan laba bank.

3. Berdasarkan uji statistik secara parsial menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia periode 2021–2024. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan tingkat inflasi tidak secara langsung mempengaruhi kemampuan bank dalam menghasilkan laba karena bank syariah menerapkan sistem bagi hasil serta didukung oleh produk pembiayaan dengan margin tetap yang mampu menjaga stabilitas pendapatan bank.
4. Berdasarkan uji statistik secara simultan menunjukkan bahwa variabel pembiayaan mudharabah, pembiayaan murabahah, dan inflasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia periode 2021–2024. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas bank dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal berupa penyaluran pembiayaan dan faktor eksternal berupa kondisi ekonomi, sehingga ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan profitabilitas Bank Syariah Indonesia.

B. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan yang disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu pembiayaan mudharabah, pembiayaan murabahah, dan inflasi, sehingga masih terdapat faktor-faktor lain yang berpotensi mempengaruhi

profitabilitas Bank Syariah Indonesia yang belum dimasukkan dalam model penelitian, seperti FDR, NPF, CAR, BOPO, dan DPK.

2. Objek penelitian hanya difokuskan pada Bank Syariah Indonesia (BSI), sehingga hasil penelitian ini belum dapat menggambarkan kondisi seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia secara menyeluruh.
3. Periode penelitian yang digunakan relatif terbatas, yaitu tahun 2021–2024, sehingga belum mampu menggambarkan pengaruh variabel penelitian dalam jangka panjang maupun pada kondisi ekonomi yang berbeda.
4. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan publikasi resmi, sehingga hasil penelitian sangat bergantung pada ketersediaan dan kelengkapan data yang dipublikasikan oleh pihak terkait.

C. Saran

1. Bagi Perusahaan, khususnya Bank Syariah Indonesia (BSI), Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pembiayaan mudharabah, murabahah, dan inflasi terhadap profitabilitas, Bank Syariah Indonesia disarankan untuk terus mengoptimalkan penyaluran pembiayaan berbasis syariah, khususnya pada akad mudharabah dan murabahah, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian agar pembiayaan yang disalurkan lebih produktif dan mampu memberikan kontribusi maksimal terhadap peningkatan profitabilitas. Selain itu, Bank Syariah Indonesia perlu memperkuat manajemen risiko pembiayaan, terutama dalam menghadapi kondisi inflasi yang dapat mempengaruhi daya beli masyarakat serta

kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajibannya. Bank juga disarankan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengembangkan inovasi layanan digital agar mampu mempertahankan daya saing serta meningkatkan pendapatan berbasis jasa (*fee based income*). Dengan demikian, stabilitas profitabilitas bank dapat lebih terjaga meskipun terdapat fluktuasi kondisi ekonomi makro.

2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang juga berpotensi mempengaruhi profitabilitas bank syariah, seperti *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), maupun faktor eksternal lainnya seperti nilai tukar dan suku bunga acuan. Selain itu, penelitian dapat diperluas dengan menggunakan objek penelitian tidak hanya pada Bank Syariah Indonesia, tetapi juga bank syariah lainnya di Indonesia agar hasil penelitian lebih komprehensif dan dapat dibandingkan. Periode penelitian juga dapat diperpanjang sehingga mampu menggambarkan kondisi yang lebih stabil dan konsisten dalam jangka panjang. Peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan penggunaan metode analisis yang lebih kompleks seperti regresi data panel atau Structural Equation Modeling (SEM) untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abda, A. (2020). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba Bersih Serta Implikasinya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2018*.
- Afkarina, I. (2025). The Effect Of Inflation , Exchange Rate And Equity Ratio On The Profitability Of Indonesian Sharia Bank 2020 - 2024. *International Journal Of Business Accounting Management Social Science*, 1(2), 56–66.
- Agustina, L., & Irsyad, M. (2025). The Impact Of Financing Profit Sharing Ratio , Murabahah , And Non-Performing Finance On The Performance Of Islamic Banks In Indonesia. *Journal Of Management, Accounting, General Finance And International Economic Issues*, 4(3), 632–649.
- Ahmadiono. (2021). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Mahmudah (Ed.)). IAIN Jember Press.
- Aisyah, & Lestari, D. P. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas (Roa Dan Roe) Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Mayora Indah Tbk. Periode 2017-2020. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Vol*, 3(2), 647–652.
- Albanjari, F. R., Syakarna, N. F. R., Fauziah, Luthf, F., Mansur, Masrifa, D., Sultoni, H., Sholiha, I., Desy, M. S. F., Sunarta, D. A., Fatmawati, Mujiyono, A., Candrakusuma, M., Fitryani, M. A., Fitryani, Rahmawati, U., Is, M. S., Himawan, H. S., Arifiansyah, F., ... Kasanah, R. (2023). *Lembaga Keuangan Syariah* (S. Imani (Ed.)). CV. Media Sains Indonesia.
- Aminulloh, A., Laila Khoirun Khasanah, N., & Zaytun, N. (2023). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2019-2021. *Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, 7, 37–52.
- Amruddin, Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., Wulandari, S., Putranto, P., Yuniati, I., Untari, I., Munjiani, S., & Wicaksono, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (F. Sukmawati (Ed.)). Pradina Pustaka.
- Andiyansari, C. N. (2020). Akad Mudharabah Dalam Perspektif Fikih Dan Perbankan Syariah. *ŚALIHA | Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 3(2), 42–54.
- Andrianto, & Firmansyah, M. A. (2019). *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek)* (Q. Medika (Ed.)). CV. Penerbit Qiara Media.
- Aulia, N. P., & Aisyah, E. N. (2023). Analysis Of The Influence Of Financing, Inflation, And The Amount Of Money Supply On The Profitability Of Syariah Bank In Indonesia. *Islamic Banking And Finance Journal*, 7(2), 278–292. <https://doi.org/10.21070/Perisai.V7i2.1668>
- Ayu, D., Mursal, & Witro, D. (2022). Pandangan Ulama Mazhab (Fuqaha) Terhadap Akad Mudharabah Dalam Ilmu Fikih Dan Penerapannya Dalam Perbankan Syariah. *Muqaranah*, 6, 1–14.
- Azizah, A. N., & Siska, E. (2025). Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. *Jurnal Manajemen Bisnis Digital Terkini*,

- 2(September).
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (A. H. S (Ed.)). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardianti. (2022). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Periode Tahun 2018-2020*. Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
- Hidayatullah, M. B., & Aisyah, E. N. (2026). Evaluasi Profitabilitas BCA Syariah Melalui Rasio NIM 2020-2024. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 4, 328–339.
- Idris, M. (2022). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (N. Rahmah (Ed.); 2nd Ed.). Sulqa Press, IAIN Kendari.
- Indonesia, B. (2020). *Inflasi*. Bi.Co.Id. <https://www.bi.go.id/Id/Fungsi-Utama/Moneter/Inflasi/Default.aspx>
- Indonesia, B. S. (2021). *Tentang Kami Informasi Lengkap Tentang Kami Perusahaan Bank Syariah Indonesia*. Bankbsi.Co.Id. <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>
- Irwansyah, R., & Hidayat, S. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 73–90. [Http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/mas/index](http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/mas/index)
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Kuncoro, R. F. S. (2021). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Kurniawan, M. R., Ghafur, A., & Kartikawati, Y. (2025). Pengaruh Inflasi , Suku Bunga , Dan Kurs Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 10(01), 200–215. <https://doi.org/10.37366/jespb.v10i01.2428>
- Machali, I. (2021). *Metode Kuantitatif Penelitian Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif* (A. Q. Habib (Ed.)). Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Maimun, & Tzahira, D. (2022). Prinsip Dasar Perbankan Syariah. *Al-Hiwalah: (Sharia Economic Law*, 1(1), 125–142.
- Mariska, S., Margama, A. L., & Prabowo, R. D. (2025). Pengaruh Inflasi , Suku Bunga , Dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Journal Of Artificial Intelligence And Digital Business (RIGGS)*, 4(2), 910–915.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Bank Syariah*. Unit Penerbit Dan Percetakan (UPP) AMPYKPN.
- Nabela, F., Nurnasrina2, & Sunandar, H. (2023). Hirarki Hukum Dan Dasar Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Astina Mandiri*, 2, 106–116.
- Ningtyas, N. A., Fasa, M. I., & Sisdianto, E. (2025). Implementasi Psak 105 Tentang Akad Mudharabah Pada Pembiayaan Perbankan Syariah. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 1(6).

- Nuraeni, H. (2022). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Mudharabah Terhadap Return On Asset Di Bank Muamalat Indonesia Periode 2014-2021*. Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Purba, R. B. (2023). *Teori Akuntansi Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian Di Bidang Akuntansi*. Merdeka Kreasi Group.
- Putri, R., & Yanti, F. (2023). Implementasi Akad Murabahah Dan Permasalahannya Dalam Perbankan Syariah. *Muamalat: Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah*, 15(2), 189–196.
- Rachmat, N. F. (2023). Konsep Murabahah Dan Penerapannya Di Pt. Bank Syariah Indoensia (BSI). *Journal Of Economics Business Ethic And Science Histories*, 1, 123–131.
- Rachmawati, L., & Astuti, D. D. (2023). The Effect Of Mudharabah , Musyarakah , And Murabahah Financing On The Profitability Level Of Islamic Commercial Banks In Indonesia. *Assets : Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak*, 7(7), 12–23.
- Rahmawati, D. (2021). *Analisa Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011 – 2015)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rangkuty, D. M., Sajar, S., Yazid, A., & Satria, W. (2024). *Teori Inflasi & Pendapatan* (M. Jannah (Ed.)). Tahta Media Group.
- Rizqi, A., Diana, N., & Fakhriyyah, D. D. (2021). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Dan Bagi Hasil Pada Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Warta Ekonomi*, 7(10), 461–469.
- Rodhiyah, & Nugroho, M. (2022). Analisis Nom Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Di Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 7(April), 97–106.
- Rusby, Z. (2017). *Manajemen Perbankan Syariah* (Nurman (Ed.)). Pusat Kajian Pendidikan Islam UIR.
- Safari, T. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Lontar Mediatama.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati (Ed.)). Kbm Indonesia.
- Saputra, D., Prasojo, W. B., Isnaeni, I., & Fajri, N. (2024). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Sistem Bagi Hasil (Studi Kasus Pada Usaha Showroom Motor Di Kesya Jaya Motor Kampung Setu Sukatani Tapos Depok). *Jurnal Al-Muqtashid : Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 40–61.
- Saputri, L., & Sulfian, A. S. (2024). Analisis Prinsip Murabahah Dalam Penetapan Harga Jual Dan Laba. *Jurnal Al-Kharaj: Studi Ekonomi Syariah, Muamalah, Dan Hukum Ekonomi*, 4.
- Sari, W. D. (2024). Landasan Teori, Kerangka Berfikir, Dan Pengajuan Hipotesis Dalam Penelitian Kuantitatif Kuantitatif. *Jurnal Statement*, 2, 36–46.
- Septiani, N. M., & Wirman. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2).
- Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (F. Hutari (Ed.)).

Remaja Rosdakarya.

- Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, Kuswandi, A. F. S., Sastri, L., Falani, I., Aswan, N., Hasibuan, F. A., & Lestari, H. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (A. Karim (Ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta, Cv.
- Suwandana, B., Purwati, E., Febriantama, K., Kurniawan, A. H., & Tulwaidah, R. (2025). Influence Financing Mudharabah And Financing Murabahah To Btn Bank Profit Sharia Period December 2019 – December 2024. *International Journal Of Economics And Management Research*, 4(3).
- Tarmizi, A., Fufita, N., & Rahman Sisik, A. (2023). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah Dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pada Pt Bank Panin Dubai Syariah Tbk. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 2(1).
- Usmany, P. (2024). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah , Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(7), 4106–4118.
- Utari, K. K., & Septiana, Y. (2022). Efisiensi Keputusan Merger Tiga Bank Syariah Di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Di Bsi Kc Bengkulu Panorama). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(10), 1265–1276.
- Wantikasari, E., & Septiani, D. (2025). Ukuran Perusahaan, Perputaran Persediaan, Dan Kebijakan Dividen: Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Maneksi)Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 14(2), 705–712.
- Wibowo, A. (2020). *Pengantar Ekonomi Makro* (W. Susanto (Ed.)). Yayasan Prima Agus Teknik.
- Yatissafa, A. M. F., Maslichah, & Hardaningtyas, R. T. (2025). Pengaruh Inflasi , Pembiayaan Mudharabah , Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2019-2023. *Warta Ekonomi*, 8(1), 62–72.